

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pendidikan yang berkarakter Islam adalah ilmu pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai islami, yang berlandaskan al-Qur'an dan Sunnah serta berisi tentang ajaran-ajaran untuk kehidupan manusia. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang harus dipelajari dan dipahami agar dapat mengarahkan kehidupan manusia untuk menjadi lebih baik.

Al-Qur'an merupakan kitab yang Allah turunkan kepada Rasulullah SAW yang bersifat kekal dan bermukjizat, oleh Allah direstui untuk dihafalkan dan tidak diperkenankan untuk mengganti, mengubah, menambahi atau menguranginya.

Bacaan al-Qur'an bukan hanya dapat mempengaruhi orang yang membacanya, akan tetapi bacaannya dapat mempengaruhi seluruh makhluk yang ada di bumi. Rasulullah SAW mengabarkan bahwa sesungguhnya orang yang membaca satu huruf dari ayat al-Qur'an, maka sepuluh kebajikan telah diperoleh, tidak terkecuali orang yang membacanya dengan gagap sekalipun.<sup>1</sup>

Seseorang yang pandai membaca al-Qur'an, akan masuk dalam golongan para malaikat yang suci pada hari kiamat kelak. Orang yang membaca sekaligus menghafalkan al-Qur'an, maka pada hari kiamat nanti dikatakan padanya, "*Bacalah sebaik mungkin seperti yang pernah kamu lakukan di dunia. Sesungguhnya kedudukannya pada ayat terakhir yang kamu baca*". Kemudian dia akan menaiki tangga menuju surga, dan baru berhenti di hafalannya yang terakhir.<sup>2</sup>

Dengan keistimewaannya, al-Qur'an dapat memecahkan masalah-masalah manusia dengan cara pemecahan yang bijaksana dari berbagai segi kehidupan baik jasmani, rohani, ekonomi, sosial, maupun politik, karena ia diturunkan oleh Yang Maha Bijaksana dan Yang Maha Terpuji. Pada setiap masalah, al-Qur'an memberikan pemecahan yang mujarab dan sesuai dengan perkembangan zaman menggunakan dasar-dasar umum yang dapat dijadikan landasan manusia dalam melangkah. Al-Qur'an juga obat yang paling mujarab untuk memperbaiki akhlaq dan moral manusia serta dapat mengobati manusia yang tersiksa hati nuraninya. Siapapun yang mau hidupnya

---

<sup>1</sup> Abdurrahman Nawabuddin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an Kaifa Tahfazhur Qur'an*, Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, hlm. 6.

<sup>2</sup> Abdurrahman Abdul Khaliq, *Bagaimana Menghafal Al-Qura'an*, Maktabah al-Andalus Bahrain, Jakarta, 2007, hlm. 18-19.

tidak akan sesat dan celaka, maka harus mau mengikuti petunjuk Allah melalui al-Qur'an.<sup>3</sup>

Keaslian dari Al-Qur'an dapat dijaga dengan cara membaca, memahami dan menghafalkannya. Salah satu cara untuk menjaga keaslian al-Qur'an yakni dengan menghafalkannya seperti yang dilakukan oleh sebagian umat Islam dan terus berlanjut sampai sekarang. Ada beberapa orang yang beranggapan bahwa menghafal al-Qur'an cenderung lebih sulit dibandingkan dengan membaca dan memahaminya. Dikarekankan al-Qur'an sendiri mempunyai ayat-ayat yang sangat banyak sehingga untuk menghafalkannya akan memakan banyak waktu. Akan tetapi Allah akan membukakan jalan selama kita mempunyai kemauan yang kuat untuk menghafal al-Qur'an. Dalam menghafal al-Qur'an hal yang paling penting ialah bagaimana caranya menjaga atau melestarikan al-Qur'an sehingga selalu berada di hati.<sup>4</sup>

Kewajiban kita sebagai umat Islam yaitu mempelajari al-Qur'an dengan cara membacanya, menafsirkannya, maupun menghafalkannya. Dinaikkan derajatnya dan diberikan kemenangan di dunia dan di akhirat merupakan janji Allah SWT kepada para penghafal al-Qur'an. Bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk menghafalkan al-Qur'an, dimana dalam menghafalkan al-Qur'an dibutuhkan niat yang kuat, mempunyai semangat yang tinggi, konsentrasi yang penuh selama menghafal, memanfaatkan waktu yang ada, mengurangi kegiatan yang tidak ada gunanya, serta harus istiqomah dan disiplin.

Kedisiplinan menjadi salah satu kewajiban yang harus dimiliki oleh seseorang yang sedang menghafal al-Qur'an. Disiplin berarti harus senantiasa mentaati segala peraturan atau sanksi yang telah ditetapkan. Kedisiplinan ini juga bermaksud terdapat hubungannya dengan kedisiplinannya siswa saat menghafal al-Qur'an, mulai dari diri siswa itu sendiri ataupun pengaruh lingkungan.

Kedisiplinan yang tinggi, akan memudahkan siswa dalam belajarsecara teratur, maka disiplin belajar yang tinggi sangat penting dimiliki oleh setiap siswa. Karakter yang cukup kuat untuk mendukung prestasi belajar siswa adalah dengan kedisiplinan yang tinggi. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi, akan selalu teratur dalam belajar, baik itu di rumah maupun di sekolah.

---

<sup>3</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al Qur'an*, Gema Insani, Jakarta, 2013, hlm. 9.

<sup>4</sup> Rochmatun Nafi'ah, Skripsi: *Efektivitas Program Tahfidz dalam Memperkuat Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lasem*, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2018, hlm. 2.

Meningkatkan prestasi dan kedisiplinan belajar bagi siswa tidaklah mudah. Sekolah harus kreatif dalam upaya meningkatkan prestasi dan kedisiplinan belajar siswa. Menerapkan kebiasaan menghafal al-Qur'an adalah salah satu cara dalam upaya meningkatkan prestasi dan kedisiplinan belajar siswa. Para akademisi berpendapat bahwa menghafal al-Qur'an memiliki pengaruh yang baik dalam meningkatkan pendidikan dan prestasi akademis para siswa serta dapat mengembangkan keterampilan dasar pada siswa.<sup>5</sup>

MTs Qudsiyah Putri memiliki tenaga pendidik hafidz yang profesional, sehingga madrasah tersebut membuat program Tahfidz al-Qur'an. Program tersebut belum tentu dimiliki oleh madrasah lain, khususnya di Kabupaten Kudus. Program tahfidz al-Qur'an pastinya bekerja sama dengan berbagai pihak madrasah dan pondok pesantren disekitar madrasah yang saat ini berjalan dengan baik. Tujuan pelaksanaan program tahfidz di MTs Qudsiyah Putri adalah membentuk pribadi siswi yang mempunyai kedisiplinan belajar, prestasi belajar yang bagus, berbudi pekerti, dan meningkatkan suatu kecerdasan baik emosional maupun spiritual siswa.

Selama ini Yayasan Pendidikan Qudsiyah hanya mengajar santri laki-laki. Karena masyarakat juga menginginkan putrinya mendapatkan ilmu yang sama di bidang ilmu tafsir al-Qur'an, maka dibukalah pendaftaran kelas perempuan dan mengharuskan siswi untuk tinggal di pondok pesantren. MTs Qudsiyah Putri, merupakan lembaga pendidikan yang memadukan antara metode tradisional pesantren dan metode akademik dengan mengintegrasikan aspek-aspek proses pendidikan formal sekolah.<sup>6</sup>

Madrasah ini memiliki siswi dan guru yang notabnya semua laki-laki sebab madrasah ini adalah hasil dari pengembangan madrasah Qudsiyah serta di kabupaten Kudus menjadi madrasah dengan bercirikan salaf tertua. Didirikannya madrasah Qudsiyah putri karena masyarakat banyak yang meminta agar anak putrinya juga dapat memahami pengetahuan pada bidang ilmu salaf seperti anak laki-lakinya. Selain itu juga madrasah ini mempunyai jurusan tahfidz di samping jurusan salaf. Kegiatan menghafal al-Qur'an dilakukan di luar jam pelajaran di sekolah formal atau dngan kata lain, dilakukan di pondok pesantren Qudsiyah Putri. Semua siswi di madrasah ini

---

<sup>5</sup> Risnawati Pasaribu, Jurnal: *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2018, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, hlm. 179.

<sup>6</sup>“Dua Jurusan Ponpes Qudsiyah Putri Mulai Menerima Pendaftaran Santri Baru”, 18 Maret 2018. <https://qudsiyah.com/category/qudsiyah-putri/>.

diwajibkan untuk tinggal di asrama sebagai pembeda dengan madrasah lain di kabupaten Kudus. Generasi putri yang ssoleh, berjiwa salafiyah dan Qur'anidanjuga mandiri diharapkan dapat tercipta dengan adanya model madrasah ini.<sup>7</sup>

Pelaksanaan program tahfidz tersebut perlu adanya dorongan yang kuat dari pihak sekolah serta dukungan dari orang tua untuk menunjang pelaksanaan kegiatan dan bisa mencapai target hafalkan yang telah ditetapkan. Dengan adanya pemberlakuan jam khusus untuk menghafal dan target yang ditentukan oleh pihak sekolah, hal ini di harapkan dapat mendorong kedisiplinan siswa bukan hanya dalam menghafal al-Qur'an tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin belajar siswa yang timbul dari kegiatan menghafal al-Qur'an tersebut juga di harapkan dapat meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik yang lain. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Implikasi Program Tahfidz Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswi Kelas VII Program Tahfidz di MTs Qudsiyah Putri Tahun Ajaran 2019/2020”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus peneliti adalah tentang implikasi program tahfidz terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar siswi MTs Qudsiyah Putri. Fokus penelitian yang penulis bahas agar mendapat hasil yang maksimal dalam penelitian yaitu:

1. Proses penerapan program tahfidz di kelas VII MTs Qudsiyah Putri.
2. Implikasi program kelas tahfidz terhadap kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII program tahfidz di MTs Qudsiyah Putri.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diambil beberapa pokok permasalahan yang menjadi bahan kajian penelitian, yaitu :

1. Bagaimana proses penerapan program tahfidz di kelas VII MTs Qudsiyah Putri?
2. Bagaimana implikasi program kelas tahfidz terhadap kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII program tahfidz di MTs Qudsiyah Putri?

---

<sup>7</sup>Ihsan, “Program Arabic Club dalam meningkatkan komunikasi-produktif Bahasa Arab Santri MTs Qudsiyah Putri”, no. 11 (2020): 2502-2482, doi: 10.21043/arabia.v12i1.7460.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ialah rumusan kalimat yang menunjukkan jawaban dari pertanyaan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses penerapan program tahfidz di kelas VII MTs Qudsiyah Putri.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana implikasi program kelas tahfidz terhadap kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pada siswi kelas VII program tahfidz di MTs Qudsiyah Putri.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut serta menambah pengetahuan mengenai implikasi program kelas tahfidz terhadap kedisiplinan belajar dan hasil belajar siswi kelas VII di MTs Qudsiyah Putri

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Madrasah

Bagi madrasah pada umumnya, peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat dan lembaga pendidikan dapat menjadikannya sebagai bahan masukan, terkhusus untuk lembaga pendidikan yang dijadikan tempat penelitian ini, yaitu mengenai implikasi program kelas tahfidz terhadap kedisiplinan belajar dan hasil belajar siswa.

###### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan motivasi kepada guru agar mampu meningkatkan kemampuan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam.

###### c. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan disiplin belajar dan prestasi belajar siswa dengan program tahfidz, sehingga akan banyak siswa yang semakin sadar akan pentingnya disiplin agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.